

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan penilaian kinerja koperasi melalui metode Balanced Scorecard pada KOPRUSMAT Cicendo, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Penilaian kinerja pada Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan berada yaitu pada kategori yang cukup baik, hal tersebut berarti ada beberapa indikator-indikator yang ada pada perspektif ini dilaksanakan dengan cukup baik. Adapun hal yang harus diperhatikan adalah mengenai kompensasi yang diberikan atas kerja keras karyawan, pelatihan dan pendidikan koperasi terhadap karyawan, keterikutan karyawan dalam setiap kegiatan koperasi agar hak suara karyawan tidak dibatasi kemudian keterlibatan pengambilan keputusan terhadap pengambilan keputusan.

2. Perspektif Proses Bisnis Internal

Penilaian terhadap kinerja pada perspektif ini yaitu berada pada kriteria cukup baik. Hal yang harus diperhatikan adalah ketersediaan produk-produk terbaru untuk pelanggan perlu diperhatikan guna memberi kepuasan terhadap pelanggan dan membuat mereka semakin loyal terhadap koperasi. Kemudian kesesuaian produk serta evaluasi perbaikan produk yang dibuat sesuai dengan kebutuhan anggota. serta yang harus diperhatikan koperasi yaitu fasilitas dan

peralatan yang disediakan untuk menunjang kerja karyawan untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan optimal.

3. Perspektif Keuangan

Pada perspektif keuangan penilaian kinerja yang menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai tolak ukur kinerja keuangan koperasi, dari hasil perhitungan pada rasio dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas berada pada kriteria kurang baik, rasio solvabilitas berada pada kriteria sehat, rasio rentabilitas modal sendiri berada pada kriteria cukup baik, serta rasio aktivitas berada pada kriteria kurang baik. Kondisi kinerja keuangan yang belum memenuhi kriteria dan masih dibawah kriteria koperasi harus memperbaiki dan meningkatkan kinerja tersebut yaitu untuk memperoleh kinerja keuangan yang semakin baik dimasa yang akan datang.

4. Perspektif Pelanggan

Pada perspektif pelanggan penilaian kinerja berada pada kategori baik, karena pelanggan/anggota merasa cukup puas dengan produk yang ditawarkan oleh koperasi. Tetapi untuk meningkatkan kinerja pada perspektif pelanggan ini koperasi tetap harus meningkatkan pelayanan kepada anggota. agar anggota merasa puas atas usaha yang telah dilakukan dari koperasi, dan koperasi harus meningkatkan kepuasan pelanggan melalui produk-produknya dan terus menjaga hubungan dengan pelanggan.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dimasa depan atau yang

akan datang atau paling tidak koperasi dapat mempertahankan kinerja koperasi. Semoga saran yang diberikan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi seluruh pengurus KOPRUSMAT Cicendo.

1. Sebagai sebuah organisasi yang service oriented koperasi sebaiknya tidak hanya menilai kinerja dari perspektif keuangannya saja, tetapi juga dari perspektif non keuangannya karena fokus utama koperasi adalah melayani dan memenuhi kebutuhan anggota. oleh sebab itu disarankan agar pihak koperasi menggunakan *balanced scorecard* untuk menilai kinerjanya.
2. Agar koperasi mencari pemasok yang menawarkan dengan harga yang lebih terjangkau dan dapat melakukan inovasi pada harga dan produk yang ditawarkan kepada pelanggan.
3. Memberikan pendidikan dan pelatihan yang rutin terhadap karyawan hal dimaksudkan yaitu agar pegawai atau karyawan memiliki ide-ide yang bagus dan berkualitas dalam membangun inovasi-inovasi dan meningkatkan kompetensi dalam bekerja demi kemajuan koperasi.
4. Mengoptimalkan pelayanan dapat dilakukan dengan cara memperbaiki dan meningkatkan pemberian pelayanan kepada anggota seperti menyediakan produk yang lebih berinovasi atau bervariasi dan sesuai kebutuhan anggota serta menawarkan harga yang lebih murah dan perlu menyediakan fasilitas umum yang lebih nyaman.
5. Tidak Cuma pelanggan koperasi juga perlu memperbaiki kepuasan karyawannya, hal ini dilakukan yaitu dengan cara memberikan

kompensasi yang sesuai dengan pekerjaannya. Hal tersebut dapat memberikan motivasi untuk para karyawan untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan supaya menjadi lebih baik lagi.



IKOPIN